

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kendala yang dihadapi petani padi dalam menerapkan budidaya padi salibu yang telah dilakukan di Kecamatan Padang Panjang Timur, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan untuk tujuan pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh persentase perbandingan sebesar 52% yang berarti petani belum sepenuhnya menerapkan proses budidaya padi salibu sesuai dengan yang ditetapkan Balitbangtan dikarenakan adanya proses perbandingan penerapan yang tidak sesuai yaitu proses pemupukan dengan persentase 33% yang disebabkan karena petani dilokasi penelitian melakukan pemberian dosis pemupukan yang berbeda dengan dosis pemupukan oleh Balitbangtan. Selanjutnya diikuti dengan proses panen dan produktivitas dengan persentase 31% dikarenakan petani dilokasi penelitian melakukan pemanenan ketika tanaman sudah berumur 90 hari.
2. Untuk tujuan kedua, kendala dalam aspek biofisik yang terdiri dari hama dan penyakit tanaman, pengairan dan irigasi serta permasalahan iklim dan cuaca. Adapun kendala permasalahan iklim dan cuaca menjadi kendala utama yang dihadapi petani di lokasi penelitian dengan perolehan persentase 95% dikarenakan permasalahan iklim dan cuaca adalah faktor alam yang sulit untuk dikendalikan. Sedangkan kendala aspek sosial-ekonomi terdiri dari kelembagaan, permodalan dan sumberdaya petani. Kendala sumberdaya petani menjadi kendala utama yang dihadapi oleh petani dengan perolehan persentase sebesar 83% dikarenakan proses transfer pengetahuan dan teknologi budidaya padi salibu belum sepenuhnya mampu untuk diserap oleh petani terlebih lagi petani juga belum mempunyai pengalaman yang cukup mengenai budidaya padi salibu.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saranagar petani padi di Kecamatan Padang Panjang Timur jika dikemudian hari kembali menerapkan teknik budidaya padi salibu, sebaiknya mengikuti tahapan budidaya yang telah ditetapkan oleh Balitbangtan mulai dari tahapan persiapan lahan, pemotongan ulang tunggul sisa panen, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit tanaman, pengendalian gulma serta tahapan panen dan produktivitas. Adapun kendala utama dalam penerapan padi salibu adalah perasalahan iklim dan cuaca serta pengairan dan irigasi maka sebaiknya pemerintah memberikan bantuan untuk membangun saluran irigasi dimana hal ini tidak memungkinkan swadaya petani untuk melakukan sendiri di dalam pembuatan saluran irigasi karna membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

